

**TESIS**

**STRATEGI KEBERHASILAN KEGIATAN REHABILITASI PADA  
DAERAH ALIRAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS**

**BAYU NUGROHO**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

**STRATEGI KEBERHASILAN KEGIATAN REHABILITASI PADA  
DAERAH ALIRAN SUNGAI KAPUAS  
DI KABUPATEN KAPUAS**

Oleh

**BAYU NUGROHO  
NIM. 1820626310012**

Tesis

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Master Pada  
Program Studi Ilmu Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**

Judul Tesis : Strategi Keberhasilan Kegiatan Rehabilitasi Pada Daerah Aliran Sungai Kapuas Di Kabupaten Kapuas


Nama Mahasiswa : Bayu Nugroho

NIM : 1820626310012

Disetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D.

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Syarifudin Kadir, M.Si.

Diketahui,

Koodinator



Prof. Dr. Ir. Syarifudin Kadir, M.Si.

Dekan



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M.Si

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

**PERNYATAAN**  
**ORISINALITAS TESIS**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 18 Juli 2023

Mahasiswa



Nama : Bayu Nugroho

NIM : 1820626310012

Program: Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

## ABSTRAK

**BAYU NUGROHO.** 2023. “Strategi Keberhasilan Kegiatan Rehabilitasi Pada Daerah Aliran Sungai Kapuas Di Kabupaten Kapuas”. Tesis. Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D. dan Prof. Dr. Ir. Syarifudin Kadir, M.Si.

Kata Kunci: Rehabilitasi DAS, partisipasi masyarakat, analisis SWOT, PPKH, Kapuas.

Kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS) merupakan permasalahan lingkungan serius yang berdampak pada penurunan daya dukung lahan, meningkatnya erosi, banjir, dan kebakaran lahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi DAS yang dilaksanakan oleh pemegang Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) di tiga desa, yaitu Desa Katunjung, Sei Ahas, dan Katimpun, Kecamatan Mantangai, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah. Pendekatan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pelaksanaan rehabilitasi. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan kuesioner kepada masyarakat serta aparat desa dan pihak perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan rehabilitasi cukup tinggi, terutama pada tahap penanaman dan pemeliharaan. Faktor pendorong utama partisipasi masyarakat adalah kesadaran lingkungan, pengetahuan lokal, serta adanya manfaat ekonomi. Namun, keterlibatan perempuan masih rendah, lokasi rehabilitasi yang jauh, dan kurangnya standar operasional menjadi kelemahan yang perlu diperbaiki. Dari sisi eksternal, dukungan pemerintah desa dan perusahaan menjadi peluang penting, sementara tantangan utama berasal dari kondisi alam seperti kebakaran dan banjir di lahan gambut. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan kapasitas masyarakat, diversifikasi komoditas tanaman, serta penguatan peran pemerintah desa sebagai fasilitator.

Kegiatan rehabilitasi diharapkan tidak hanya memperbaiki fungsi ekologis DAS, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui partisipasi aktif dan kolaborasi multipihak.

## ABSTRACT

**BAYU NUGROHO.** 2023. “Strategies for the Success of Rehabilitation Activities in the Kapuas River Basin, Kapuas Regency”. Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Advisor: Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D. and Prof. Dr. Ir. Syarifudin Kadir, M.Si.

Keywords: Watershed rehabilitation, community participation, SWOT analysis, PPKH, Kapuas.

The degradation of Watershed Areas (DAS) is a serious environmental issue that causes a decline in land productivity, soil erosion, flooding, and peatland fires. This research aims to analyze community participation in the watershed rehabilitation activities conducted by the holders of Forest Area Borrow-to-Use Permits (PPKH) in three villages—Katunjung, Sei Ahas, and Katimpun—located in Mantangai District, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province. The study employed a descriptive qualitative approach combined with SWOT analysis to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats influencing the rehabilitation implementation. Data were collected through field observations, interviews, and questionnaires involving local communities, village officials, and company representatives.

The findings indicate that community involvement in rehabilitation activities is relatively high, particularly during planting and maintenance stages. The main driving factors for participation include environmental awareness, local knowledge, and economic benefits gained from the program. However, low female participation, distant rehabilitation sites, and the absence of standardized operational procedures remain key weaknesses. Externally, government and company support provide significant opportunities, while natural constraints such as peatland fires and flooding pose serious challenges. Recommended strategies include improving community capacity, diversifying plant commodities, and strengthening the role of local governments as facilitators.

The rehabilitation program is expected not only to restore the ecological functions of the watershed but also to enhance the community’s welfare sustainably through active participation and multi-stakeholder collaboration.

## RINGKASAN

BAYU NUGROHO. “Strategi Keberhasilan Kegiatan Rehabilitasi Pada Daerah Aliran Sungai Kapuas Di Kabupaten Kapuas.” Pembimbing: Prof. Ir. Basir, M.S., Ph.D. dan Prof. Dr. Ir. Syarifudin Kadir, M.Si.

Degradasi lingkungan di wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) di Indonesia telah menimbulkan dampak serius berupa erosi, sedimentasi, banjir, dan penurunan produktivitas lahan. Salah satu DAS yang mengalami kondisi kritis adalah DAS Kapuas di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. Berdasarkan data BPDAS Kahayan tahun 2013, sekitar 51,34% wilayah DAS Kapuas tergolong lahan kritis, sebagian besar berada pada kawasan hutan rawa gambut eks proyek lahan gambut (PLG) sejuta hektar.

Kerusakan DAS dipicu oleh perubahan penggunaan lahan, penambahan penduduk, rendahnya kesadaran masyarakat, serta lemahnya kelembagaan pengelolaan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah melaksanakan program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) melalui kegiatan Rehabilitasi DAS (Rehab DAS). Pelaksanaan kegiatan di wilayah Kapuas, khususnya di Kecamatan Mantangai (Desa Katunjung, Sei Ahas, dan Katimpun), dilaksanakan oleh perusahaan pemegang izin Persetujuan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) dengan melibatkan masyarakat lokal.

Penelitian ini menitikberatkan pada tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Rehabilitasi DAS dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Keberhasilan rehabilitasi dinilai bukan hanya dari aspek teknis penanaman, namun juga dari tingkat keterlibatan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan Rehabilitasi DAS oleh PPKH di tiga desa lokasi penelitian.
2. Menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Rehabilitasi DAS.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rehabilitasi.
4. Merumuskan strategi peningkatan keberhasilan Rehabilitasi DAS berbasis partisipasi masyarakat.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu kehutanan dan lingkungan, serta manfaat praktis bagi pemerintah, perusahaan, dan masyarakat dalam menyusun strategi pengelolaan DAS berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian berada di tiga desa di Kecamatan Mantangai: Katunjung, Sei Ahas, dan Katimpun. Sampel responden diambil secara purposive (untuk desa) dan random sampling (untuk masyarakat), masing-masing  $\pm 20$  responden per desa, ditambah informan kunci seperti aparat desa, tokoh adat, dan pihak perusahaan.

Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan Focus Group Discussion (FGD). Data sekunder diperoleh dari dokumen pemerintah, laporan perusahaan, dan literatur ilmiah.

Analisis data dilakukan melalui:

- **Deskriptif kualitatif** untuk menggambarkan tingkat partisipasi dan keberhasilan kegiatan.
- **Analisis SWOT** untuk merumuskan strategi peningkatan partisipasi masyarakat.
- **Matriks IFE dan EFE** digunakan untuk menilai faktor internal (kekuatan–kelemahan) dan eksternal (peluang–ancaman) kegiatan Rehabilitasi DAS.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Kondisi Wilayah Penelitian**

Ketiga desa berada pada kawasan hutan lindung rawa gambut dengan topografi datar (0–50 m dpl), curah hujan  $> 2000$  mm/tahun, dan tanah masam (pH 3,5–5). Aksesibilitas cukup sulit karena sebagian besar transportasi menggunakan perahu. Masyarakat didominasi oleh Suku Dayak Ngaju, bermata pencaharian sebagai petani karet, rotan, nelayan, dan pekerja musiman. Partisipasi sosial budaya masih kuat, dengan adat dan lembaga kemasyarakatan yang aktif.

### **b. Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi DAS**

Kegiatan Rehabilitasi DAS dilaksanakan oleh beberapa perusahaan pemegang PPKH, antara lain PT Tri Oetama Persada, PT Asmin Bara Baronang, PT Duta Nurcahya, dan PT Agung Bara Prima. Total area penanaman berkisar 50–

360 ha per desa dengan jenis tanaman Balangeran, Pulai, Tatumbu, dan Jelutung. Keberhasilan tumbuh tanaman mencapai 73–93% tergantung pada pola pelaksanaan. Desa Katimpun menunjukkan hasil terbaik (93%) karena sistem swakelola dan keterlibatan masyarakat lebih tinggi dibanding desa lain yang bergantung pada vendor eksternal.

### **c. Bentuk Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat mencakup:

1. Perencanaan: masyarakat terlibat dalam sosialisasi dan penentuan lokasi tanam.
2. Pelaksanaan: tenaga kerja lokal dilibatkan dalam pembibitan, penanaman, dan pemeliharaan (terutama ibu-ibu pada tahap pembibitan).
3. Pemeliharaan: dilakukan bersama masyarakat dengan sistem upah harian atau borongan.
4. Pengawasan: tokoh masyarakat dan aparat desa ikut memantau perkembangan tanaman.

Tingkat partisipasi masyarakat bervariasi antara partisipasi konsultatif hingga kemitraan (partnership) sesuai model tangga partisipasi Choguill (1996). Faktor yang memperkuat partisipasi adalah adanya insentif/upah, akses informasi, dan hubungan baik antara perusahaan dengan warga.

### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan**

Dari hasil analisis SWOT, faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan Rehabilitasi DAS adalah:

Kekuatan (S):

- Dukungan kebijakan pemerintah dan regulasi jelas (Permen LHK No. P.59/2019).
- Potensi partisipasi masyarakat tinggi.
- Ketersediaan tenaga kerja lokal.
- Dukungan kelembagaan adat dan desa.

Kelemahan (W):

- Keterbatasan kapasitas teknis masyarakat.
- Ketergantungan pada dana perusahaan.
- Akses lokasi sulit dan biaya tinggi.

- Minimnya monitoring pasca tanam.

Peluang (O):

- Program pemerintah nasional tentang restorasi gambut dan RHL.
- Kemitraan dengan LSM dan universitas.
- Potensi pengembangan ekonomi hijau (eco-farming dan HHBK).
- Dukungan pasar untuk produk hutan rakyat.

Ancaman (T):

- Kebakaran lahan pada musim kemarau.
- Perubahan manajemen perusahaan dan keterlambatan dana.
- Konflik kepentingan lahan dengan perusahaan sawit.
- Penurunan partisipasi masyarakat jika tidak ada keberlanjutan manfaat ekonomi.

Posisi strategi hasil analisis menunjukkan kuadran I (strategi agresif), yang berarti kegiatan Rehabilitasi DAS memiliki kekuatan besar dan peluang luas untuk dikembangkan dengan memperkuat kemitraan masyarakat.

#### **e. Strategi Pengembangan Partisipasi**

Berdasarkan kombinasi SWOT, diperoleh empat strategi utama:

##### 1. Strategi S-O (agresif):

- Meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan teknis dan kelembagaan desa.
- Mengembangkan model kemitraan “Desa Hijau” berbasis ekonomi berkelanjutan.

##### 2. Strategi W-O:

- Meningkatkan dukungan dana dan teknologi melalui kolaborasi dengan lembaga eksternal.
- Membentuk kelompok tani hutan (KTH) untuk memperkuat posisi tawar masyarakat.

##### 3. Strategi S-T:

- Meningkatkan sistem pengawasan berbasis masyarakat terhadap kebakaran dan perubahan lahan.

- Mendorong sinergi antar pemangku kepentingan (pemerintah–swasta–desa).

#### 4. Strategi W-T (defensif):

- Diversifikasi kegiatan ekonomi pasca rehabilitasi seperti agroforestri dan HHBK (hasil hutan bukan kayu).
- Penguatan peraturan desa tentang pelestarian hutan lindung.

### **Kesimpulan**

1. Pelaksanaan Rehabilitasi DAS di Kecamatan Mantangai telah berjalan sesuai ketentuan dengan tingkat keberhasilan tanam 73–93%. Model swakelola menunjukkan hasil paling efektif dan berkelanjutan.
2. Partisipasi masyarakat tergolong tinggi, terutama pada tahap pelaksanaan dan pemeliharaan. Namun, keterlibatan pada tahap perencanaan dan evaluasi masih perlu ditingkatkan.
3. Faktor penentu keberhasilan meliputi dukungan regulasi, keterlibatan masyarakat, koordinasi lintas sektor, serta kondisi lingkungan (tanah, air, dan iklim).

Strategi peningkatan keberhasilan harus diarahkan pada penguatan kapasitas lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui agroforestri, dan kemitraan berkelanjutan antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Usulan Tesis dengan judul **“Strategi Keberhasilan Kegiatan Rehabilitasi Pada Daerah Aliran Sungai Kapuas di Kabupaten Kapuas”**

Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kehutanan (M. Hut) pada Program Studi Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D dan Prof. Dr. H. Syarifudin Kadir, M. Si sebagaikomisi pembimbing yang telah banyak memberikan banyak bantuan dan saran serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan penelitian ini.
2. Ibu Wiwin Tyas Istikowati, S. Hut., M.Sc., Ph.D. dan Ibu Dr. Hj. Susilawati, S.Hut., M.P. sebagai dosen Penguji atas segala arahan serta masukkannya.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat sertaseluruh jajarannya dan Direktur Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat.
4. Yang terkhusus isteriku tercinta Lidya Wisnu Wardhani dan Putraku tersayang Andika Wisnu Nugroho yang selalu memberikan semangat, dukungan moril dan yang selalu mendoakan sehingga penulis memiliki kekuatan untuk meneruskan perjuangan dalam semua aktifitas.
5. Sahabat-sahabatku dan rekan kerja yang telah mendukung dan memberikan

suportingnya dalam pengambilan data penelitian serta diskusi yang membangun dari awal hingga akhir.

6. Para pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, kritikan dan saran serta dukungan dalam penyusunan laporan penelitian ini. Semoga Allah S.W.T. slalu memberikan kebaikan dan kelancaran dalam semua urusan kita.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang tidak sempurna, sehingga masukan dan saran akan sangat membangun untuk hasil yang lebih baik. Akhirnya semoga Tesis bermanfaat nantinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Juli 2023  
Penulis,

Bayu Nugroho

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>ABSTRACT .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>RINGKASAN .....</b>	v
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	vii
<b>PRAKATA .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL' .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	7
A. Partisipasi Masyarakat.....	7
B. Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) .....	15
C. Analisis Swot.....	19

<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	21
B. Alat dan Bahan .....	21
C. Desain Penelitian .....	22
D. Objek penelitian .....	23
E. Prosedur Penelitian.....	23
F. Metode Analisis Data .....	27
G. Bagan Penelitian.....	31
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi.....	32
B. Kondisi Ekonomi dan Sumber Daya alam .....	42
C. Sosial Budaya.....	44
<b>V. PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	81

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Matriks Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal .....	29
2. Keadaan umum lokasi penelitian .....	39
3. Jumlah dan Kepadatan penduduk pada lokasi penelitian.....	40
4. Mata Pencaharian Masyarakat Sei Ahas .....	43
5. Kegiatan Rehabilitasi Das di Desa .....	47
6. Faktor Internal.....	58
7. Faktor Eksternal .....	61
8. Rekapitulasi penghitungan IFA dan EFA .....	64
9. Strategi pengembangan dari analisis SWOT.....	66
10. Strategi pengembangan dari analisis SWOT (S-O) .....	67
11. Strategi pengembangan dari analisis SWOT (S-T).....	68
12. Strategi pengembangan dari analisis SWOT (W-O).....	69
13. Strategi pengembangan dari analisis SWOT (W-T) .....	70

## DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Tingkat Partisipasi Arnstein 1986 .....	11
2. Ledder Of Community Participation For Underdeveloped Countries .	24
3. Bagan Penelitian .....	31
4. Peta Administrasi SWP DAS Kapuas .....	33
5. Biodiversitas Fauna di KPHL Kapuas Kahay .....	38
6. Peta Tata Guna Lahan Desa Katunjung, KFCP (2014).....	44
7. Posisi strategi pengembangan .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Peta Rehabilitas DAS yang dilaksanakan IPPKH.....	89
2. Foto Kegiatan.....	90
3. Koesioner .....	91